

Research Article

Pengaruh Persepsi dan Minat Masyarakat Yogyakarta terhadap Sikap Masyarakat dalam Wakaf

Taufik Riza Mahendra*

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia

Article history:

Submission Maret 2021

Revised April 2021

Accepted April 2021

*Corresponding author:

E-mail:

taufikriza86@gmail.com

ABSTRAK

Wakaf dalam peranannya di Indonesia memiliki potensi dan peranan terhadap pemberdayaan ekonomi kerakyatan Indonesia yang perlu terus dikembangkan. Sehingga, tujuan penelitian ini ialah untuk memberikan pengetahuan perkembangan wakaf yang didasarkan pada analisis persepsi, minat, dan sikap masyarakat dalam berwakaf. Responden yang digunakan oleh peneliti berjumlah 60 masyarakat muslim Yogyakarta. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis deskriptif. Dari hasil penelitian, menunjukkan adanya pengaruh persepsi dan minat terhadap sikap masyarakat Yogyakarta dalam berwakaf.

Kata Kunci: Wakaf, Persepsi, Minat, dan Sikap

Pendahuluan

Latar Belakang

Krisis ekonomi atau krisis moneter di Indonesia yang terjadi sejak pertengahan 1997 merupakan krisis ekonomi terburuk di Indonesia yang berakibat buruk terhadap kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya krisis tersebut tingkat kemiskinan meningkat dan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari pun sangat sulit. Menurut (Al Arif, 2010), Adapun banyak kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah pada saat itu untuk mengatasi krisis moneter saat itu antara lain (1) Impres Desa Tertinggal. (2) Jaringan Pengaman Sosial. (3) PNPM Mandiri. Namun seluruh program pengentasan kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat masih belum dapat menyelesaikan permasalahan. Hal ini dapat diketahui dari tingkat angka pengentasan kemiskinan tahun 2000 yang dimana sasaran yang berhasil di capai ialah 30,52%, sedangkan 41,81% tidak, dan sisanya yaitu 27,67% tidak diketahui (Al Arif, 2010).

Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya sub-sistem selain pemerintah dalam memperdayakan masyarakat dan membangun ekonomi masyarakat. Salah satu sub-sistem yang dapat dilaksanakan oleh pemerintah adalah dengan mengoptimalkan sub-sistem yang bersumber dari keuangan Islam yang digunakan untuk mensejahterakan rakyat. Salah satunya adalah wakaf. Wakaf merupakan satu kegiatan ekonomi Islam yang kaitannya sangat erat dengan masalah kesejahteraan umat selain zakat. Wakaf merupakan menahan harta benda untuk dimanfaatkan untuk kemaslahatan umat (Qahaf, 2007).

Menurut (Kemenag, 2021) jumlah tanah wakaf di wilayah DI Yogyakarta yang telah terkumpul yaitu sebesar 10.351. Sementara itu pada tahun 2020 kampung zakat dan wakaf berdiri atas Kerjasama Pemerintah Daerah Kabupaten Selman, BAZNAS Kab. Sleman, Baznas Provinsi DI Yogyakarta, TNI, Kanwil Kementerian Agama Yogyakarta, dan para

How to cite:

Mahendra, T. R. (2021). Pengaruh Persepsi dan Minat Masyarakat Yogyakarta terhadap Sikap Masyarakat dalam Wakaf. *Berdikari : Jurnal Ekonomi dan Statistik Indonesia*. 1(1), 14 – 21. doi: 10.11594/jesi.01.01.02

penyuluh agama di Provinsi DIY (Kemenag. 2020).

Namun, permasalahan datang ketika kepedulian umat sendiri terhadap adanya wakaf tersebut seperti apa. Karena seluruh kegiatan wakaf ini mengandalkan kemampuan umat baik kemampuan ekonomi maupun pengetahuan mengenai wakaf.

Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka dalam penelitian ini merumuskan beberapa masalah. Diantaranya:

1. Apakah terdapat pengaruh antara persepsi masyarakat Yogyakarta terhadap sikap berwakaf?
2. Apakah terdapat pengaruh antara minat masyarakat Yogyakarta terhadap sikap berwakaf?
3. Apakah secara simultan terdapat pengaruh antara persepsi dan minat masyarakat Yogyakarta terhadap sikap berwakaf?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan guna untuk:

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara persepsi masyarakat Yogyakarta terhadap minat berwakaf.
2. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara minat masyarakat Yogyakarta terhadap minat berwakaf.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara simultan antara persepsi dan sikap masyarakat Yogyakarta terhadap minat berwakaf.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat terhadap pembaca. Baik secara Teoritis, yaitu sebagai pengetahuan baru tentang persepsi dan sikap memiliki hubungan secara simultan terhadap minat masyarakat Yogyakarta dalam berwakaf.

Tinjauan Pustaka

Persepsi

Menurut Robbin dalam Dahlan (2014), Banyak faktor yang mempengaruhi seseorang dalam membentuk persepsi sehingga menjadikan faktor tersebut memiliki kemungkinan,

dan setiap kemungkinan seseorang dengan orang lain memiliki perbedaan terhadap objek tertentu. Faktor-faktor tersebut berupa pada tiga aspek, yaitu pihak pelaku persepsi, objek persepsi, dan konteks situasi persepsi dilakukan. Faktor yang bersumber dari pihak pelaku persepsi dalam menafsirkan suatu objek dipengaruhi oleh pribadi seseorang tersebut. Banyak faktor yang terkait dengan individu pelaku persepsi yang mempengaruhi persepsinya terhadap objek seperti sikap pelaku terhadap objek, motif, kepentingan, minat, dan pengalaman masa lalu yang bersinggungan dengan objek persepsi.

Berdasarkan kerangka teori diatas, persepsi masyarakat Yogyakarta mempengaruhi minat masyarakat Yogyakarta untuk berwakaf. Dan juga dipengaruhi oleh sikap. Sehingga dari faktor-faktor yang sebelumnya telah dijelaskan dapat memenuhi aspek persepsi, minat, dan sikap.

Minat

Minat merupakan suatu perangkat mental seseorang yang terdiri dari perasaan, prasangka, harapan, pendirian, rasa takut, dan kecenderungan lain yang mengarahkan Individu kepada suatu pilihan (Mappiare, 2000). Adapun macam-macam minat menurut (Hapsari, 2005):

1. Minat bawaan, ialah minat yang muncul berdasarkan bakat dan pemikiran yang dimiliki seseorang.
2. Minat, hasil belajar, adalah minat yang muncul disebabkan oleh adanya pengaruh dari diri kita.
3. Pengaruh lingkungan.
4. Kesehatan mental dan fisik seseorang.

Sedangkan untuk faktor-faktor yang mempengaruhi minat menurut Crow dan Crow dalam buku Abdul Rahmat Saleh (Hapsari, 2005) terdapat tiga faktor yang mempengaruhi timbulnya minat yaitu:

1. Dorongan dalam diri individu. Muzakki yang telah mengetahui tentang kewajiban terhadap pengelolaan harta, maka senantiasa memiliki komitmen untuk melakukan kebaikan.
2. Motif sosial, ialah dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Dorongan dari luar diri individu dapat

menentukan seseorang untuk berwakaf, misalnya dari keluarga, teman, dan lingkungan sekitar.

3. Faktor Emosional, sikap mempunyai hubungan dengan emosi. Setiap muzakki yang berwakaf akan mendapatkan kebaikan oleh Allah SWT.

Sikap

Menurut Ajzen dan Fishbein dalam penelitian (Nugraheny et al., 2020), menjelaskan sikap sebagai evaluasi diri individu dalam setiap perilaku dan perbuatan. Sehingga sikap juga dapat didefinisikan sebagai sebuah perilaku atas pertimbangan baik dilakukan maupun tidak dilakukan.

Penelitian terdahulu

Dalam penelitian terdahulu, yang telah dilakukan oleh (Sholihah & Fatmah, 2017). Dengan judul Pengaruh Potensi, Persepsi, Preferensi, dan Perilaku Masyarakat Muslim Surabaya Terhadap Wakaf Uang Dengan Sikap Sebagai *Variabel Intervening*.

Menyimpulkan bahwa:

1. Variabel potensi suatu daerah memiliki pengaruh negatif terhadap sikap berwakaf uang atau berbanding terbalik dengan teori yang ada, yakni teori semakin tinggi potensi suatu daerah maka semakin rendah kesadaran masyarakat dalam berwakaf.
2. Variabel persepsi masyarakat terhadap sikap untuk berwakaf uang memiliki pengaruh dampak positif, dimana ini merupakan salah satu bukti bahwa masyarakat dapat mendorong sikap untuk berwakaf uang.

3. Dari hasil pembahasan variabel preferensi masyarakat terhadap sikap untuk berwakaf uang memiliki pengaruh positif, ini menjelaskan bahwa kesukaan masyarakat dapat mendorong sikap untuk berwakaf uang.

Variabel sikap terhadap perilaku masyarakat untuk berwakaf uang memiliki pengaruh positif, yang menjelaskan bahwa telah banyak masyarakat yang berkeinginan untuk melakukan wakaf uang.

Perumusan hipotesis

1. Hubungan Persepsi Masyarakat Yogyakarta Terhadap Sikap

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara persepsi masyarakat Yogyakarta terhadap sikap berwakaf.

Ha : Terdapat pengaruh antara persepsi masyarakat Yogyakarta Terhadap sikap Berwakaf.

2. Hubungan Minat Masyarakat Yogyakarta Terhadap sikap

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara minat masyarakat Yogyakarta terhadap sikap berwakaf.

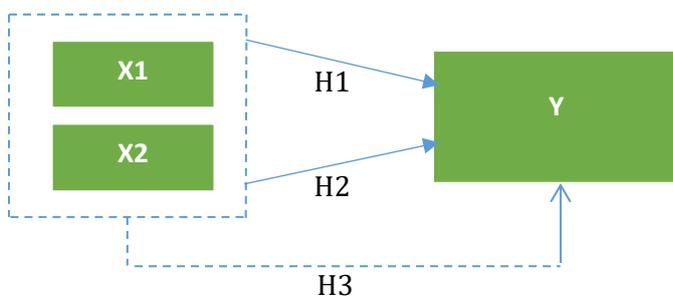
Ha : Terdapat pengaruh antara minat masyarakat Yogyakarta Terhadap sikap Berwakaf.

3. Hubungan Persepsi Dan Minat Masyarakat Yogyakarta Secara Simultan Terhadap Sikap

Ho : Secara simultan tidak terdapat pengaruh antara persepsi dan minat masyarakat Yogyakarta terhadap sikap berwakaf.

Ha : Secara simultan terdapat pengaruh antara persepsi dan minat masyarakat Yogyakarta Terhadap sikap Berwakaf.

Kerangka penelitian



Keterangan:

X1: Variabel Independent 1 (Persepsi)

X2: Variabel Independent 2 (Minat)

Y : Variabel Dependent (Sikap)

H1: Pengaruh Persepsi terhadap Sikap

H2: Pengaruh Minat terhadap Sikap

H3: Pengaruh Persepsi dan Minat terhadap Sikap secara Simultan

Gambar 1. Kerangka Penelitian

Metode Penelitian

Metode penelitian

Untuk mengetahui persepsi dan minat masyarakat Yogyakarta terhadap sikap masyarakat Yogyakarta dalam berwakaf. Maka, dalam penelitian ini menggunakan metode ialah regresi linear berganda dengan *Dummy Variable*. Menurut (Sugiyono, 2018) Regresi linear berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (nilai turunya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independent sebagai faktor predictor di manipulasi (dinaik turunkan nilainya). (Nuryana, 2016), Regresi linear berganda adalah mengestimasi hubungan antara satu variabel dependen dengan beberapa variabel independent, dalam hal ini maka akan menguji variabel sikap terhadap variabel persepsi dan minat. Adapun Persamaan regresi linear berganda dapat dituliskan dengan rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \mu$$

Keterangan:

Y : Sikap masyarakat Yogyakarta dalam berwakaf

X1: Persepsi

X2: Minat

Model estimasi yang membentuk persamaan regresi diatas adalah menggunakan metode *Ordinary Least Square*. Dan sebelum melakukan analisis regresi, terlebih dahulu Peneliti melakukan uji asumsi klasik.

Analisis statistik yang digunakan adalah deskriptif. Yaitu analisis statistic yang digunakan untuk menganalisis data dan menjabarkannya dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang sebelumnya telah dikumpulkan seperti aslinya dengan tujuan tidak membuat kesimpulan yang berlaku general atau umum (Sugiyono, 2009).

Uji Validitas

Tabel 1. Uji validitas

		Correlations		
		Persepsi	Minat	sikap
persepsi	Pearson Correlation	1	-.325*	.743**
	Sig. (2-tailed)		.011	.000
	N	60	60	60

Sampel

Metode *sampling sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. *Non probability sampling* merupakan pengambilan sampel yang dilakukan secara subjektif oleh seorang peneliti, akibat dari adanya penilaian tertentu yang dilakukan oleh peneliti terhadap bagian, dan dapat juga dilakukan karena adanya keadaan yang memaksa peneliti untuk mengambil sampel tertentu (Nasution & Haridius, 2007).

Purposive sampling adalah Teknik dalam melakukan penentuan sample dengan melakukan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2009). Dalam hal ini sampel yang digunakan adalah masyarakat Yogyakarta yang memiliki tugas sebagai takmir di masjid kampung. Sampel yang digunakan dalam populasi penelitian ini sebanyak 60 responden. Karena menurut (Basuki, 2010), syarat standar sampel yang dilakukan dalam penelitian kuantitatif adalah sebanyak 30 sampel sebagai syarat statistic.

Pembahasan

Gambaran umum responden

Responden yang digunakan dalam penelitian ialah masyarakat muslim yang tinggal di provinsi DI Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukannya dengan menyebarkan sebanyak 70 kuisioner yang berisi tentang pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan pemahaman masyarakat mengenai wakaf yang berjalan di masjid lingkungan masyarakat tersebut, dan pertanyaan-pertanyaan tentang wakaf. Jumlah penyataan keseluruhan ada 20 butir. Responden didominasi oleh usia 25-40, dengan tingkat Pendidikan bervariasi baik dari SMA sampai jenjang perguruan. Dengan penghasilan rata-rata 1,5 juta

Correlations				
		Persepsi	Minat	sikap
Minat	Pearson Correlation	-.325*	1	-.256*
	Sig. (2-tailed)	.011		.048
	N	60	60	60
sikap	Pearson Correlation	.743**	-.256*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.048	
	N	60	60	60

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil uji validitas, dapat kita ketahui bahwa pertanyaan yang diajukan memiliki tingkat signifikansi kurang dari 0,05. Maka

dapat menjelaskan bahwa pertanyaan yang diajukan telah memenuhi syarat validitas.

Uji Realibilitas

Tabel 2. Uji realibilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.653	3

Hasil uji realibilitas menunjukkan bahwa variabel yang digunakan adalah reliabel. Hal ini diketahui dari nilai cronbach's alpha lebih dari 0,60.

Model regresi linear klasik terdiri oleh serangkaian asumsi (Yuliadi, 2015). Adapun hasil pengujian tersebut adalah sebagai berikut:

Hasil uji multikolinieritas

Tabel 3. Hasil uji multikolinieritas

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.579	1.266		2.828	.006		
	persepsi	.703	.089	.737	7.866	.000	.894	1.118
	Minat	-.011	.060	-.016	-.175	.862	.894	1.118

a. Dependent Variable: sikap

Berdasarkan table output Coefficients pada bagian Collinearity Statistics diketahui nilai Tolerance untuk variabel Persepsi (X1) dan Minat (X2) adalah sebesar 0,894 lebih besar dari 0,10. Dan nilai VIF pada kedua variabel independent tersebut adalah sebesar 1,118 lebih kecil dari 10,00. maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

Hasil uji heteroskedestisitas

Pada uji ini, dilakukan untuk melihat dalam model regresi apakah terdapat ketidaksamaan variance dari residual (μ) satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Hasil dari olah data menunjukkan, sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil uji heteroskedastisitas

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.505	.966		.523	.603		
	persepsi	.020	.068	.041	.291	.772	.894	1.118
	Minat	-.005	.046	-.014	-.102	.919	.894	1.118

a. Dependent Variable: AbsUt

Untuk membaca hasil dari uji heteroskedastisitas, maka variabel AbsUt berperan sebagai variable dependent. Berdasarkan output tersebut, diketahui tidak terdapat nilai signifikansi (sig.) dengan demikian model regresi yang digunakan terhindar dari masalah heteroskedastisitas.

Uji normalitas

Dalam Uji Normalitas. Data yang telah terseueun, kemudian diolah. Tujuan dari uji normalitas, yaitu untuk melihat apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Hasil dari uji ini ialah:

Tabel 5. Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.10970983
Most Extreme Differences	Absolute	.207
	Positive	.159
	Negative	-.207
Test Statistic		.207
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari output diatas terlihat bahwa nilai yang didapatkan yaitu sebesar 0,207 lebih besar dari

0,05. Sehingga dapat disimpulkan data terdistribusi dengan normal.

Hasil regresi

Tabel 6. Hasil regresi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.743 ^a	.552	.536	1.12901

a. Predictors: (Constant), Minat, persepsi

b. Dependent Variable: sikap

Dari hasil Regresi yang telah dilakukan menjelaskan adanya pengaruh antara persepsi dan minat terhadap sikap masyarakat Yogyakarta dalam berwakaf adalah sebesar 0,552

atau 55,2%. Sedangkan sisanya 54,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model.

Tabel 7. Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	89.527	2	44.764	35.118	.000 ^b
	Residual	72.656	57	1.275		
	Total	162.183	59			

a. Dependent Variable: sikap

b. Predictors: (Constant), Minat, persepsi

Akan tetapi dalam table ANOV menjelaskan bahwa dari persepsi dan sikap masyarakat Yogyakarta mempengaruhi sikap mereka dalam

berwakaf. Yaitu dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.

Tabel 8. Coefficients

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.579	1.266		2.828	.006		
	Persepsi	.703	.089	.737	7.866	.000	.894	1.118
	Minat	-.011	.060	-.016	-.175	.862	.894	1.118

a. Dependent Variable: sikap

Dari tabel Coefficients dapat kita ketahui bahwa secara sendiri-sendiri. Persepsi mempengaruhi sikap masyarakat dalam berwakaf. Yaitu dapat diketahui dengan nilai signifikansi (sig.) 0,000 di bawah 0,05%. Sedangkan minat tidak mempengaruhi sikap dalam berwakaf yang dilakukan oleh masyarakat Yogyakarta. Hal ini karena nilai yang muncul dalam tabel yaitu sebesar 0.862 atau diatas 0,05%.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persepsi mempengaruhi sikap masyarakat Yogyakarta dalam melaksanakan ibadah wakaf. Hal ini karena wakaf tidak dapat di jauhkan dalam pengetahuan umat karena hal tersebut merupakan bagian dari agama Islam. Sehingga harapan Ketika seseorang mengetahui pengetahuan tentang wakaf. Diharapkan orang tersebut memiliki manfaat baik berupa penyebaran pengetahuan yang melalui dakwah maupun Pendidikan, serta

mampu melaksanakan wakaf guna kemaslahatan umat.

2. Minat masyarakat tidak mempengaruhi sikap masyarakat DI Yogyakarta dalam berwakaf.
3. Persepsi dan Minat secara simultan tidak mempengaruhi sikap masyarakat dalam melaksanakan wakaf.
4. Minimnya literasi dalam menyebarkan ilmu tentang wakaf terutama di masjid baik wakaf produktif atau wakaf uang menjadi penghalang seseorang memiliki pengetahuan dan minat untuk berwakaf.

Saran

Saran yang dapat di ambil dari penelitian ini adalah seorang individua atau kelompok dan Lembaga Filantropi Bersama dengan pemerintah haruslah membuat program dengan tujuan peningkatan wakaf. Karena wakaf merupakan salah satu ibadah dan muamalah untuk mengatasi kesenjangan ekonomi meskipun tidak secara langsung bersinggungan dengan masyarakat. Dan dengan adanya wakaf, harta seseorang dapat berputar serta tidak mengendap di tiap individunya.

Daftar Pustaka

- Al Arif, M. N. R. (2010). Potensi Wakaf Uang Serta Dampaknya Terhadap Perekonomian. *Jurnal Dialog Balitbang Kemenag RI*, 70, 14-23.
- Al Arif, M. N. R. (2012). Wakaf uang dan pengaruhnya terhadap program pengentasan kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Indo-Islamika*, 2(1), 17-29.
- Basuki, Agus Tri. 2015. *Ekonometrika*. Yogyakarta: Mitra Aksara Mulia.
- Dahlan Rahmat. 2014. *Faktor-faktor yang mempengaruhi nadzir terhadap wakaf*. Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah vol 6
- Handayani, R. P., & Kurnia, T. (2015). Analisis Persepsi Masyarakat Kota Bogor terhadap Wakaf Tunai. *JURNAL SYARIAH: JURNAL EKONOMI ISLAM*, 1(2).
- Kemenag. 2021. *Jumlah Tanah Wakaf Wilayah DI Yogyakarta*. Siwak.kemenag.go.id. diakses pada Rabu 31 April 2021 pukul 08.47 wib
- Kemenag. 2020. *Kemenag Resmikan Kampung Zakat Dan Wakaf Di Yogyakarta*. Diy.kemenag.go.id. diakses pada rabu 31 april 2021 pukul 08.52 wib
- Nasution, Mustafa Edwin, dan Hardius Utsman. 2007. *Wakaf tunai inovasi finansial Islam, peluang dan tantangan dalam mewujudkan kesejahteraan umat*. Jakarta: PKKTI-UI.
- Nisa, K., & Anwar, K. (2019). *Hubungan pendapatan dan sikap masyarakat muslim kecamatan semampir Surabaya dengan minat membayar wakaf uang*. *Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2).
- Nizar, A. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi wakif tentang wakaf uang. *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 4(1).
- Nugraheny, T. A., Dita, A., & Si, M. (2020). *Pengaruh sikap, norma subjektif dan religiusitas terhadap kepatuhan zakat muzakki Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Sragen* (Doctoral dissertation, IAIN SURAKARTA).
- Nuryana, Fatati. 2016. *Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Kontrol Perilaku Terhadap Niat Kepatuhan Muzakki Pegawai Negeri Sipil (PNS) Dalam Membayar Zakat Profesi Pada Badan Amil Zakat (BAZ) Kabupaten Sumenep*. Nuansa, Vol 13. No 2 Juli- Desember.
- Mahamood, S. M. (2007). Pembentukan dana wakaf menurut perspektif syariah dan undang-undang serta aplikasinya di Malaysia. *Jurnal Syariah*, 15(2), 61-83.
- Sholihah, E. K. S., & Fatmah, F. (2017). Pengaruh Potensi, Persepsi, Preferensi dan Perilaku Masyarakat Muslim Surabaya Terhadap Wakaf Uang Dengan Sikap Sebagai Variabel Intervening. *eL-Qist: Journal of Islamic Economic and Business (JIEB)*, 7(1), 1327-1343.
- Sugiyono. 2009. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan gabungan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung
- Qahaf, M. 2007. *Al-waqafu al-Islam, Tathawuruh wa tamiyatuh*. Jakarta: Khalifah